

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan manfaat dari penelitian ini dilakukan, serta akan memaparkan sistematika dalam penyusunan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan pendukung mengenai alasan dilakukannya penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Praktik Jual Beli di Perukoan Taman Krida Kudus.

Jual beli merupakan kegiatan ekonomi sebagai sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan masing-masing individu. Dalam praktik kegiatan jual beli, situasi dan kondisi dalam lingkup pemasaran dapat berubah sewaktu-waktu dan cenderung tidak pasti sehingga dapat memberikan peluang sekaligus ancaman bagi pelaku bisnis. Dewasa ini, bisnis memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi negara. Hal tersebut menimbulkan persaingan bisnis menjadi lebih kompetitif. Persaingan bisnis yang semakin tinggi dapat mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan segala cara demi mencapai keuntungan maksimal tanpa memperhatikan etika dalam berbisnis. Misalnya seperti pelaku bisnis yang melakukan penyimpangan dalam melakukan jual beli sehingga dapat mengecewakan konsumen bahkan dapat merugikan pihak konsumen.¹ Penyimpangan tersebut dapat berupa ketidaksesuaian produk, kecurangan dalam takaran/timbangan, dan tindakan yang dapat merugikan konsumen lainnya.

Implementasi etika bisnis dalam menjalankan suatu bisnis sangatlah penting. Etika bisnis dapat berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi. Etika bisnis dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan (*trust*) konsumen, oleh karena itu pelaku bisnis harus menerapkan etika dalam menjalankan bisnisnya. Bisnis yang dijalankan sesuai dengan etika bisnis, maka dapat dipastikan dapat meraih kepercayaan dari konsumen.²

¹ Ema Mardiyah dan Asep Suryanto, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kabupaten Tasikmalaya" *Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya*, (2010):hlm.2

²Aswand Hasoloan, "Peranan Etika Bisnis Islam dalam Perusahaan Bisnis," *Jurnal Warta edisi 57* (2018).

Kepercayaan konsumen adalah hal yang penting dalam mengembangkan suatu bisnis. Konsumen yang sudah percaya terhadap suatu merk produk/jasa biasanya akan loyal terhadap produk/jasa dari merk tersebut. Untuk itu, perlu juga untuk mengutamakan kepercayaan konsumen, konsumen berhak mendapatkan produk/jasa dalam kondisi baik dan harga yang sesuai, mereka juga berhak mengetahui informasi tentang produk/jasa tersebut. Kelengkapan suatu informasi merupakan hal yang penting dan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Kejujuran dalam memberikan suatu informasi produk/jasa sangat dibutuhkan oleh konsumen. Kejujuran merupakan nilai yang selalu diterapkan Rosulullah SAW dalam berbisnis. Dalam ajaran Islam, jual beli yang dijalankan harus sesuai dengan syari'ah, seperti sistem praktik jual beli yang dijalankan oleh Rosulullah SAW. Dalam melaksanakan kegiatan jual beli, Rosulullah selalu menerapkan sifat *siddiq, amanah, tabliq, fatanah, saja'ah*. Dengan menerapkan sifat tersebut maka akan tercipta hubungan baik antara penjual dan pembeli.³ Allah SWT menganjurkan untuk menanamkan kejujuran dan tidak merugikan hak orang lain dalam berbisnis, seperti dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT tidak melarang kegiatan berbisnis dan menganjurkan kepada seluruh umat manusia untuk tidak melupakan hak orang lain pada saat melakukan kegiatan jual beli, seperti menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam menjalankan segala macam bentuk bisnis. Takaran dan timbangan yang tidak sesuai dengan berat aslinya, sekecil apapun kekurangannya termasuk tindakan kecurangan dalam berbisnis. Hal tersebut tentunya merugikan pihak konsumen.

³ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami* (Semarang : Walisongo Pers, 2013), 154.

⁴ Tafsir Web, *Surat Asy-syuara Ayat 183* (<https://tafsirweb.com/6593-surat-asy-syuara-ayat-183.html>, pada hari kamis, 13 oktober 2022, pukul 10:57 WIB).

Dalam etika bisnis Islam, norma-norma etika yang menjadi acuan dalam menjalankan aktivitas bisnis, berbasis pada Al-Qur'an dan Hadist. Etika bisnis Islam yaitu akhlak dalam menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan syari'ah, sehingga tidak perlu khawatir dalam menjalankan bisnis karena sudah dipastikan kebenarannya. Dalam perspektif Islam, manusia dituntut untuk berbuat baik tidak hanya pada dirinya sendiri namun juga pada sesama manusia dan alam lingkungannya serta bertaqwa kepada Tuhan selaku penciptanya. Oleh karena itu, seorang muslim harus memiliki pemahaman tentang aksioma dasar dalam etika bisnis Islam, diantaranya: keesaan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), dan kebajikan (*ihsan*). Aksioma dasar dalam etika bisnis Islam tersebut sudah terjamin kebenarannya, dikembangkan, dan dirumuskan oleh para sarjana muslim.⁵

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari kegiatan ekonomi nasional yang merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Keberadaan UMKM dapat diandalkan sebagai pengaman di masa krisis ekonomi melalui mekanisme penciptaan lapangan pekerjaan dan nilai tambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional.⁶

Strategi bisnis sangat diperlukan dalam mengembangkan bisnis dalam skala apapun, termasuk dalam skala terkecil seperti UMKM. Salah satu strategi berbisnis yang perlu diperhatikan adalah pemilihan lokasi bisnis. Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis dapat mempengaruhi perkembangan suatu bisnis. Lokasi bisnis yang tepat dan strategis biasanya berada di tempat pusat keramaian, mudah dijangkau oleh konsumen, dan tidak berada di jalur lamban. Seperti pada perukoan Taman Krida. Perukoan Taman Krida merupakan perukoan milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kudus yang disewakan sebagai wadah pengembangan UMKM wilayah Kota Kudus, sehingga jajaran UMKM dapat tertata menjadi lebih rapi. Di Perukoan Taman Krida terdapat banyak UMKM yang didominasi oleh pedagang di bidang kuliner.

⁵ Erly Juliyanti, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, Vol. VII, No.1 (2016).

⁶Budi. "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 3 (2006).

Perkembangan UMKM di Perukoan Taman Krida tergolong baik dan mengalami peningkatan setelah melalui masa pandemi pada tahun 2020. Untuk kondisi saat ini, suasana di Perukoan Taman Krida ramai pengunjung khususnya di akhir pekan (*weekend*). Perukoan Taman Krida kini menjadi pusat kuliner di Kudus dengan *icon* makanan berupa Jagung Bakar karena terdapat banyak pedagang yang menjual Jagung Bakar.

Dengan banyaknya pedagang yang menjual produk sama dan semua ruko terlihat ramai pengunjung, hal tersebut menunjukkan persaingan yang ketat antar pedagang. Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang etika bisnis Islam. Peneliti ingin mengetahui bagaimana praktik jual beli yang dijalankan masing-masing pedagang untuk bersaing satu sama lain, apakah dengan adanya persaingan yang ketat tersebut pedagang tetap memperhatikan Etika Bisnis Islam atau tidak. Dengan mengimplementasikan Etika Bisnis Islam terbukti memberikan manfaat terhadap perkembangan bisnis dan memberikan keberkahan dalam berbisnis.

Berdasarkan hasil penelitian Aswand Hasoloan (2018) menjelaskan bahwa etika berbisnis bisa dilakukan dalam segala aspek. Saling menjaga kepercayaan dalam kerjasama akan berpengaruh besar terhadap reputasi perusahaan tersebut, baik dalam lingkup mikro maupun makro. Oleh karena itu, etika dalam berbisnis sangatlah penting.⁷

Pada penelitian terdahulu yang pernah digagas oleh Khusnul Khotimah dengan judul Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Aflah *Bakery* Yogyakarta, membuktikan bahwa Etika Bisnis Islam sangat penting untuk diterapkan dalam berbisnis. Etika Bisnis Islam sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku bisnis agar tercipta keadilan antara produsen dengan konsumen. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman. Sedangkan uji keabsahan data tersebut menggunakan mode triangulasi teknik. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa objek yang diteliti sudah menjalankan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam, namun belum maksimal karena adanya keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian tersebut belum mencakup dampak apa yang diberikan dari penerapan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.

⁷ Aswand Hasoloan. "Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis", *Jurnal Warta Edisi: 57* (2018).

Dari berbagai penjelasan di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli di Perukoan Taman Krida Kudus**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana implementasi Etika Bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida Kudus?
2. Bagaimana dampak dari implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi Etika Bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida Kudus
2. Untuk mengetahui dampak implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida Kudus

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan informasi serta dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.
 - b. Bagi Objek Penelitian (pelaku bisnis Ruko Taman Krida)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi media pembelajaran bagi pelaku bisnis di Ruko Taman Krida dalam mengimplementasikan etika bisnis Islam.
 - c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta garis besar dari bagian-bagian yang saling berhubungan secara sistematis sehingga dapat memudahkan para pembaca. Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan disusun:

1. Bagian Awal

Terdiri dari cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, halaman daftar gambar dan tabel

2. Bagian Isi

Terdiri dari lima BAB, dimana antar BAB saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan utuh. Berikut adalah kelima BAB tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada BAB ini berisi tentang teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada BAB ini mencakup tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.